

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Irawan (2006:35), kata kuantitatif telah berhubungan dengan angka (kuantita), baik dalam hasil pengukuran, analisis data, maupun penafsiran atau penarikan kesimpulan, yang semua analisisnya tersebut bentuk angka. Ternyata, yang dimaksud dengan kata kuantitatif tersebut lebih mengacu kepada sebuah “keakuratan” dengan deskripsi dimana setiap variabel satu dengan variabel yang lain memiliki hubungan yang kuat.

Terdapat beberapa jenis penelitian, diantaranya adalah metode deskriptif, metode komparatif, metode korelasi, metode survei, metode *ex post facto*, metode *true experiment*, metode *quasi experiment*, dan metode subjek tunggal. Dalam penelitian ini menggunakan metode jenis korelasional, yang memiliki tujuan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta dan sifat-sifat objek yang sedang diteliti.

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan antar persamaan dengan perbedaan atau fakta berdasarkan kerangka pemikiran yang ada dan dapat terlihat jelas. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Dalam kata lain terdapat variabel independen yang mempengaruhi dan variabel dependen yang dipengaruhi. Suatu penelitian yang berfokus pada pengaruh penggunaan media gambar sebagai variabel independen terhadap hasil belajar sebagai variabel dependen. (Sugiyono, 2013:59).

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi memiliki arti yaitu suatu objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2015: 80). Sedangkan menurut Arikunto – populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, dengan kesimpulan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya itu disebut dengan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor aneka industri.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008). Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian kali ini dilakukan oleh peneliti dengan cara menggunakan *purposive sampling* tujuannya untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel ialah :

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018.
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) periode 2017-2018.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan periode 2017-2018
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian atau memperoleh laba selama tahun penelitian.

## **3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan oleh peneliti terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dimana variabel bebas dalam penelitian ini ialah kepemilikan

keluarga dan *corporate governance*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini ialah tindakan agresifitas pajak.

### 3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Penelitian kali ini yang digunakan oleh peneliti sebagai variabel independen adalah *corporate governance* dan kepemilikan keluarga.

#### 3.3.1.1 *Kepemilikan Keluarga*

Arifin (2003) menyatakan bahwa apabila semua individu dan perusahaan tercatat (kepemilikan > 5% wajib dicatat), dapat disebut dengan istilah keluarga karena adanya hubungan darah dengan seseorang didalamnya. Dalam penelitian ini kepemilikan keluarga juga dapat diukur menggunakan *variable dummy* dimana bernilai 1 jika proporsi kepemilikan keluarga > 50%, dan bernilai 0 jika < 50%.

#### 3.3.1.2 *Corporate Governance*

*Corporate governance* merupakan suatu perangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak dan kewajiban mereka. Dalam penelitian ini *corporate governance* diukur dengan menggunakan *variable dummy* yaitu bernilai 1 jika nilai indeks CG > 60%, dan bernilai 0 jika nilai indeks CG < 60% (Sari dan Martani 2009).

### 3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tindakan agresifitas pajak. Definisi tindakan agresifitas pajak dalam penelitian ini adalah suatu tindakan dengan tujuan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak baik secara tergolong maupun tidak tergolong (Sari dan Martani. 2009).

Terdapat lima macam cara pengukuran tindakan agresifitas pajak, yaitu *Effective Tax Rate (ETR)* yang digunakan untuk merefleksikan

perbedaan perhitungan laba buku dengan laba fiskal (Frank et al. 2009), *Cash Effective Tax Rate (CETR)* digunakan untuk mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak yang telah dilakukan, *Book Tax Difference\_Manzon Plesko (BTD\_MP)* dan *Book Tax Difference\_Desai Dharmapala (BTD\_DD)* digunakan untuk mendapatkan trigulasi, karena adanya aktivitas perencanaan pajak dan manajemen laba, serta nilai total akrual merupakan cerminan dari aktivitas perencanaan pajak. Sedangkan *TAXPLAN* digunakan untuk menggambarkan tingkat subsidi pajak yang dipakai (Yin dan Cheng 2004).

Adapun rumus dari kelima macam cara pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

$$1. \text{ ETR} \quad ETR_{it} = \frac{Total\ Tax\ Expense_{it}}{Pre - tax\ income_{it}}$$

$$2. \text{ CETR} \quad CETR_{it} = \frac{Cash\ Tax\ Paid_{it}}{Pre - tax\ income_{it}}$$

$$3. \text{ BTD\_MP} \quad BTD_{MPit} = \frac{Y_{it}^S - Y_{it}^T}{Total\ Asset_{it-1}}$$

$$4. \text{ BTD\_DD} \quad BTD_{DDit} = \beta_1 TA_{it} + \mu_i + \varepsilon_{it}$$

$$5. \text{ TAXPLAN} \quad TAXPLAN_{it} = \frac{\sum_{t=2}^{t-2} [PTI * 28\% - Current\ portion\ of\ total\ tax\ expense] : 3}{Ending\ Asset_t}$$

Berdasarkan penjelasan kelima macam cara pengukuran diatas, sehingga peneliti menggunakan salah satu rumus yaitu ETR untuk perhitungan variabel dependen yaitu agresifitas pajak.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode dokumenter, yang berarti dapat dilakukan dengan kategori dan

klasifikasi data tertulis berhubungan dengan masalah penelitian, berdasarkan sumber dokumen, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Metode dokumenter itu sendiri adalah metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan mempelajari catatan dokumentasi perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. Berdasarkan data perusahaan yang berhasil dikumpulkan selama periode pengamatan akan digabungkan kemudian dijadikan suatu sampel penelitian yang lebih besar dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas uji dari penelitian ini.

### **3.5 Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi. Analisis tersebut bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini.

#### **3.5.1 Analisa Statistik Deskriptif**

Statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan adalah ukuran tindakan agresifitas pajak seluruh perusahaan sampel. Gambaran variabelnya dapat dilihat melalui rata-rata dan standar deviasi perusahaan.

#### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Suatu parameter yang baik adalah parameter yang tidak biasa, efisien dan konsisten. Peneliti memberikan masukan agar menjadi parameter yang baik maka persamaan regresi harus memenuhi asumsi klasik, tetapi apabila terdapat penyimpangan asumsi klasik model linier (negatif) maka hasil estimasi tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Ada pula beberapa uji asumsi klasik yang dapat mendeteksi adanya penyimpangan ialah : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

##### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009).

Menurut (Santoso, 2004:212), menggunakan *KolmogorovSmirnov Test*, dapat dilakukan dengan membandingkan *Asymptotic Significance* dengan  $\alpha = 5\%$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymptotic Significance*  $> 0,05$ .

#### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antar variabel independen yang digunakan dalam persamaan regresi, serta memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Menurut Imam Ghozali (2001), untuk mendeteksi ada atau tidaknya uji multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu model regresi sangat tinggi, tetapi secara individu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.
2. Menganalisis matrik korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,90) maka ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
3. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Menurut Ghozali 2011, nilai *tolerance*  $< 0,10$  = nilai  $VIF < 10$ . Tujuannya untuk menunjukkan multikolinearitas dan mengetahui variabel independen saling berhubungan secara *linear* atau tidak.

#### 3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2009), uji autokorelasi memiliki tujuan apakah model regresi yang terdapat dalam korelasi kesalahan pengganggu pada periode ( $t$ ) dengan kesalahan pengganggu pada

periode ( $t-1$ ) sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dapat diartikan terjadi masalah autokorelasi.

#### 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi terjadi perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bernilai tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

#### 3.5.3. Analisis Regresi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan analisis data dan interpretasi dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dalam suatu kejadian dan kondisi tertentu. Analisis data itu sendiri memiliki pengertian dimana suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Oleh sebab itu peneliti menggunakan persamaan umum regresi yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian.

$$\text{TaxAgg}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{CG}_{it} + \beta_2 \text{Kepemilikan Keluarga}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana memiliki pengertian :

$\text{TaxAgg}_{it}$  = Agresifitas pajak

$\alpha$  = Konstanta

$\text{CG}_{it}$  = Merupakan *dummy variable*, dimana bernilai 1 jika nilai indeks CG > 0,5 dan bernilai 0 jika sebaliknya.

$\text{KK}_{it}$  = Merupakan *dummy variable*, bernilai 1 jika proporsi kepemilikan keluarga > 50%, dan bernilai 0 jika sebaliknya.

$\varepsilon_{it}$  = Nilai *error* untuk tiap individu.

##### 3.5.3.1 Koefisien Determininasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan menjelaskan variasi yang ada dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil dapat menunjukkan kemampuan suatu variabel independen dengan semua informasinya untuk memprediksi variasi variabel dependennya, Ghozali (2011). Tidak ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen jika  $R^2 = 0$ , tetapi terdapat hubungan sempurna jika koefisien determinasi  $R^2 = 1$ .

#### 3.5.3.2 Uji Signifikansi Simulan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh bersamaan dengan variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji F adalah *quick look* yang berarti  $H_0$  dapat ditolak pada tingkat kepercayaan 5%, apabila nilai  $F > 4$  dan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel yang berarti nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_A$  (Ghozali, 2011).

#### 3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t memiliki kegunaan untuk menguji signifikansi koefisien variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Dengan menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Kegunaan uji statistik t lainnya dapat melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain yang bersifat konstan. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau ( $\alpha=5\%$ ). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a. Hipotesis akan ditolak jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ .
- b. Hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ .